

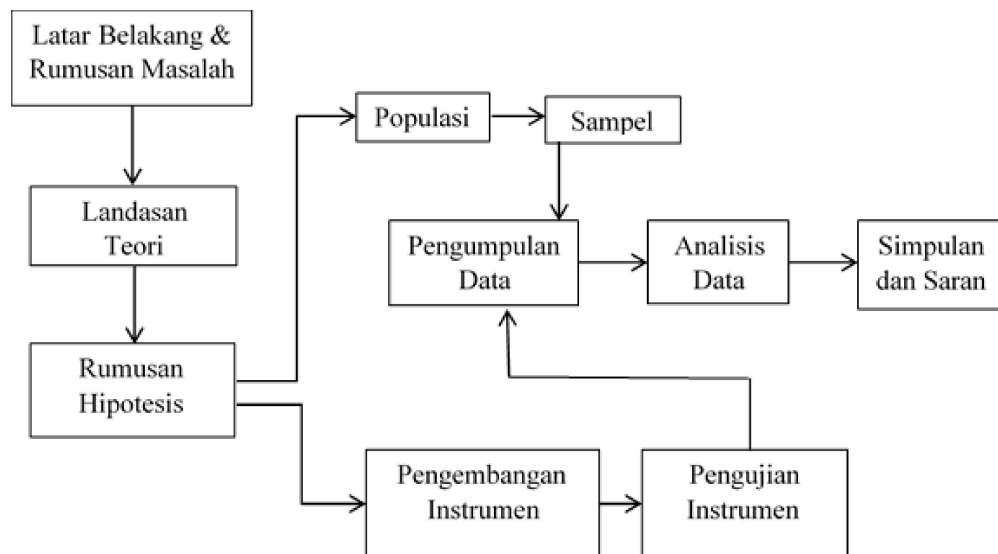
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini penulis memakai metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada ideologi positivisme, yang dipergunakan untuk meneliti populasi dan sampel, dengan memakai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Metode ini berbentuk bilangan dan analisis dengan menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dan pengambilan sampel suatu populasi bersumber pada laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2014-2018 dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel merupakan bahan penelitian dipilih si peneliti yang berbentuk abstrak maupun nyata yang bertujuan untuk memperoleh hasil informasi yang diinginkan kemudian disimpulkan, (Sugiyono, 2012: 38).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel bebas, (Chandarin, 2018:83). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1.1 Perputaran Persediaan (X_1)

Hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan yang dikonversi menjadi kas atas piutang dagang. Menurut (Fahmi, 2014:79) rasio perputaran persediaan digunakan rumus sebagai berikut:

$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$	Rumus 3.1 Perputaran Persediaan
---	--

3.2.1.2 Perputaran Piutang (X_2)

Menurut (Atkinson, 2012:384) rasio perputaran piutang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$	Rumus 3.2 Perputaran Piutang
--	-------------------------------------

3.2.1.3 Pertumbuhan Penjualan (X_3)

Menurut (Gaol, 2015:181) tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$g = \frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100\%$	Rumus 3.3 Pertumbuhan Penjualan
--	--

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel primer yang menjadi arah fokus peneliti yang dikenal sebagai variabel terikat, (Chandarin, 2018: 83). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.2.1 Likuiditas (Y)

Menurut (Harahap, 2016: 301) rasio likuiditas yang dipergunakan untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar, yaitu:

$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rumus 3.4 <i>Current Ratio</i>
--	---------------------------------------

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perputaran Persediaan (X ₁)	Rasio yang digunakan perusahaan untuk mengelola persediannya.	$\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X ₂)	Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya.	$\frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X ₂)	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.	$\frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (Y)	Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio

Sumber: Peneliti, 2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu area yang terdiri dari objek maupun subjek dengan karakteristik yang spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk ditelaah dan mendapatkan penjelasan mengenai hal tersebut, (Sugiyono, 2012:80). Yang menjadi populasi adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terlisting di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun dimulai dari tahun 2014-2018, berikut adalah nama-nama perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018:

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Febuari 1984
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
10	PSDN	PT Prashidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
11	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	05 Januari 1993
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08 September 1993
13	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Juli 1990

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi, (Sugiyono, 2012:81). Penelitian ini memakai *purposive sampling method*. Adapun ketentuan yang ditetapkan saat pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman terlisting pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan setelah audit secara konsisten dan disajikan dengan mata uang Rupiah dari periode 2014 sampai dengan 2018.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kenaikan penjualan dari periode 2014 sampai dengan 2018.

Berikut adalah daftar perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2014 – 2018, untuk menentukan sampel berlandaskan kriteria sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√		
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	√		
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	√	
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	√	√
10	PSDN	PT Prashidha Aneka Niaga Tbk	√	√	
11	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	√	
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√	√
13	STTP	PT Siantar Top Tbk	√	√	√
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√
Jumlah Perusahaan			14	12	6

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018	14
Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap tahun 2014 - 2018	(2)
Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang mengalami penurunan penjualan tahun 2014 - 2018	(6)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	6

Sumber : Data diolah, 2020

Setelah memenuhi prosedur pemilihan sampel, maka sampel yang sesuai kriteria adalah 6 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terlisting di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun mulai tahun 2014 - 2018, maka data yang diperoleh adalah 30 data. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian, yaitu:

Tabel 3.5 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	√	√
4	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√	√
5	STTP	PT Siantar Top Tbk	√	√	√
6	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√

Sumber : Data diolah, 2020

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, (Sugiyono, 2012:224). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapati oleh peneliti dari sumber yang telah ada seperti dokumentasi. Jenis data yang dipakai ialah laporan finansial perusahaan yang telah diaudit dari periode tahun 2014-2018 diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini peneliti menganalisis pengaruh antar variabel dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25.0.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Chandarin, 2018:139), uji statistik deskriptif ialah bagian dari statistik dipergunakan untuk menceritakan satu golongan data tanpa bermaksud mengeneralisir data. Hasil pengujian deskriptif berupa tabel yang berisikan nama

variabel, *mean*, *standard deviation*, nilai maksimum dan nilai minimum, yang diikuti dengan narasi yang menceritakan ide dari tabel tersebut. Penelitian ini mengamati variabel perputaran persediaan, perputaran piutang, tingkat pertumbuhan penjualan dan likuiditas.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2018: 179) uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel residual yang diteliti telah tersalur normal. Nilai residu yang tersalur normal akan terbentuk sebuah kurva lonceng.

Uji normalitas memakai histogram *Regression Residual* yang telah distandarkan. Data yang diuji dalam uji normalitas akan dibuktikan normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Kriterianya yaitu:

- a) $\text{Sig} > 0,05$ data berdistribusi normal
- b) $\text{Sig} < 0,05$ data tidak berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas guna mendeteksi adakah dismilaritas antar varian. Melalui gambar *scatterplot* dapat dilihat apakah suatu model mengalami heteroskedastisitas. Model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah titik-titik berpencar secara acak diatas dan dibawah angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak berpola, (Sujarweni, 2018:180).

3.5.2.3 Uji Autokolerasi

Tujuan menguji autokolerasi untuk mendeteksi adakah kolerasi antara variabel pengganggu dengan variabel lainnya pada suatu periode. Model regresi akan dikatakan baik jika regresi bebas dari autokolerasi, (Sujarweni, 2018:179).

Pengujian autokolerasi ini memakai metode *Durbin-Watson (DW Test)*. Dasar pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokolerasi adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Angka D-W dibawah - 2 berarti ada autokolerasi positif.
- b) Angka D-W di antara - 2 sampai + 2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c) Angka D-W di atas + 2 berarti ada autokolerasi negatif.

3.5.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai guna menemukan apakah terdapat kesamaan antar sesama variabel bebas dalam suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas (kolerasinya 1 atau mendekati). *Variance Inflation Factor* digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas. Diketahui regresi yang tidak mengalami adalah multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 . (Sujarweni, 2018: 179).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Gani & Amalia, 2018:155) model regresi linear berganda menjelaskan keterkaitan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Analisis Linear Berganda

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (Likuiditas)
- X₁ = Variabel Independen (Perputaran Persediaan)
- X₂ = Variabel Independen (Perputaran Piutang)
- X₃ = Variabel Independen (Tingkat Pertumbuhan Penjualan)
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara tersendiri terhadap variabel terikat, (Sujarweni, 2018:181). Kriteria dalam pengujian uji t adalah :

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Hipotesis dalam pengujian ini sebagai berikut:

H_0 : Perputaran persediaan, perputaran piutang dan tingkat pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

H_a : Perputaran persediaan, perputaran piutang dan tingkat pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3.5.4.2 Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji F dipergunakan untuk menguji secara serentak adakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yang diformulasikan dalam model regresi linear berganda. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah (Sujarweni, 2018:181) :

- a) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Perputaran persediaan, perputaran piutang dan tingkat pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

H_a : Perputaran persediaan, perputaran piutang dan tingkat pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dipergunakan untuk menaksir sejauh mana kemampuan variabel-variabel terikat. Angka koefisien determinasi berada di antara angka nol dan satu. Kemampuan variabel bebas dalam mengartikan variabel terikat sangat terbatas dikarenakan nilai R^2 kecil. Nilai R^2 sama dengan nol, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, (Sujarweni, 2018: 182).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kepulauan Riau yang berlokasi di komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center-Kepri.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Untuk memperoleh data serta informasi dalam penelitian ini, berikut adalah tahapan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2019										2020			
	Aug	Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb
	4	4	1	2	3	4	4	1	2	3	2	3	4	1
Pengajuan Judul														
Pencarian Jurnal														
Pendahuluan														
Tinjauan Pustaka														
Pengumpulan Data														
Pengolahan Data														
Analisis dan Pembahasan														
Simpulan dan Saran														

Sumber: Peneliti, 2020